

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT
TENURE TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Siti Maisaroh¹

Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI
sitimaisaroh0814@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of Audit opinion, the size of Public Accounting Firms and Audit Tenure on Audit Report Lag in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This study used quantitative type. This study used the population of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. Sampling technique in this study is purposive sampling and obtained a sample of 9 companies. This study uses secondary data, namely annual financial statements obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange (IDX). The analysis method used is multiple linear regression with SPSS version 26.0. The results of this study indicate that the Audit opinion affects the Audit report lag. The size of the public accounting firm does not affect the audit report lag. Audit tenure has no effect on Audit report lag. Audit opinion, size of public accounting firm and audit tenure affect audit report lag simultaneously.

Keywords:

Audit Opinion, Size of Public Accounting Firmm, Audit tenure

Pendahuluan

Perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit ke pihak eksternal. Laporan keuangan menjadi instrumen paling penting bagi pihak internal seperti manajemen dan karyawan atau pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditor, pemerintah dan pemegang saham untuk mengetahui kinerja perusahaan di masa lalu juga sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan di masa depan (Ningsih & Agustina, 2019:69).

Pengungkapan informasi keuangan yang terkandung pada laporan akhir tahun harus dilakukan secara tepat waktu dan disampaikan kepada pengguna sesegera mungkin setelah akhir tahun fiskal, sehingga informasi tersebut relevan dan bernilai ekonomi. Laporan keuangan yang telah diaudit paling lambat disampaikan oleh perusahaan publik di Indonesia pada

akhir bulan keempat setelah akhir tahun kepada Bepepam dan LK serta OJK. Pernyataan tersebut sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK peraturan Nomer X.K.6 tahun 2012 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomer 29/POJK.04/2016 pasal 7. Jangka waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya disebut audit report lag (Dharma & Agustinus, 2019).

Salah satu fenomena audit delay di Indonesia terjadi pada PT. Garuda Indonesia, Tbk dimana hal tersebut terjadi dikarenakan adanya kondisi keuangan yang kurang baik didalam manajemen PT. Garuda Indonesia Tbk itu sendiri atau dapat disebut financial distress. Kementerian BUMN mengemukakan bahwa masalah keuangan yang sekarang dihadapi PT Garuda Indonesia Tbk diakibatkan karena ketidak berhasilan pihak manajemen dimasa lampau yang berdampak pada aksi korupsi, ditambah berikut situasi pandemi

Covid-19 yang dimana pada tahun 2020 total kewajiban PT. Garuda Indonesia, Tbk sampai US\$ 9,756 miliar atau sepadan dengan Rp 138,53 triliun (www.cnbcindonesia.com). Berdasarkan kejadian tersebut maka dapat diindikasikan bahwa financial distress mempunyai pengaruh pada kesesuaian waktu penyajian laporan keuangan audit yang dimana dalam kasus PT. Garuda Indonesia, Tbk terjadinya audit delay yang disebabkan oleh kondisi keuangan perusahaan yang buruk.

Perusahaan PT. Berlian Laju Tanker Tbk, PT. Steady Safe Tbk, PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, PT. Temas Tbk, PT. Sidomulyo Selaras Tbk, PT. Adi Sarana Armada Tbk dan PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk, mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan auditnya lebih dari 90 hari pada tahun 2019-2020. Terjadinya Pandemi Covid-19 pada tahun 2019-2020 menyebabkan akuntan ataupun auditor tidak dapat merilis dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya risiko-risiko audit yang menyebabkan auditor harus melakukan pemeriksaan risiko (risk assessment).

Hal ini bisa menimbulkan proses audit yang lama serta memberi dampak pada penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Terganggunya kapabilitas auditor dalam pencarian bukti audit yang cukup dan benar diakibatkan oleh terbatasnya akses, perjalanan serta ketersediaan personel karena pertimbangan kesehatan sehingga berdampak pada waktu untuk auditor dalam merilis dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Audit dengan mutu yang tinggi bisa terselesaikan dengan adanya penambahan waktu yang bisa berdampak pada deadline pelaporan (Adhika Wijasari & Ary Wirajaya, 2020).

Masa pemulihan pasca pandemi covid-19 masih menjadi penyebab terjadinya audit report lag, perusahaan yang memiliki opini audit unqualified opinion memiliki nilai lebih dimata para investor

dibandingkan pendapat lainnya seperti qualified opinion, adverse opinion, disclaimer opinion. Karena perusahaan dengan predikat unqualified opinion dinilai lebih mampu melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh secara positif terhadap audit report lag karena ketika perusahaan mendapat opini selain unqualified opinion maka auditor akan mencari bukti-bukti penyebab di keluarkannya opini selain unqualified opinion. Pencarian bukti-bukti tersebut yang akan mengindikasikan terjadinya audit report lag (Ningsih & Agustina, 2019:70).

Teori Keagenan (Agency Theory)

(Jensen & Meckling, 1976:40) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (agency theory) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (nexus of contract) antara pemilik sumber daya ekonomis (principal) dan manajer (agent) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) memerintah orang lain (agent) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal.

Teori Sinyal (Signaling theory)

Teori sinyal (signalling theory) ialah teori yang mengemukakan bahwa adanya suatu sinyal atau isyarat yang diberikan oleh pihak pengirim (pemilik informasi) yang mana berupa informasi yang menggambarkan adanya kondisi yang bermanfaat dan relevan bagi pihak penerima (Spence, 1973).

Signaling theory juga dapat membantu pihak perusahaan (agen), pemilik (prinsipal), dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau

integritas informasi laporan keuangan. Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan menyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan, perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang independen memberikan pendapat tentang laporan keuangan (Saputra & Kustina, 2018).

Akuntansi

Menurut (Harrison, et. al 2011:3) akuntansi (Accounting) adalah bahasa bisnis dan sistem informasi yang mengukur aktivitas, memproses data menjadi laporan serta mengkomunikasikan hasilnya bagi pengambilan keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Auditing

Auditing merupakan suatu kegiatan untuk menyelidiki bukti-bukti terkait informasi yang dilaksanakan oleh pihak yang mempunyai independensi serta telah berkompenten dalam memutuskan serta mengungkapkan adanya kenaikan korespondensi antara informasi dan kriteria yang sudah diberlakukan. (Arens et al. 2016:28).

Audit Report Lag

Audit report lag merupakan periode antara akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal laporan audit. Audit lag merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit (Habib, 2015:2)

Audit report lag adalah keterlambatan auditor dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku/akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan. Sesuai aturan OJK, laporan keuangan audit

harusnya di sampaikan paling lambat tanggal 31 maret setiap tahunnya.

Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan pendapat auditor dari proses audit yang telah dilakukan Arens, et al (2017) Pernyataan pendapat auditor dikemukakan setelah pemeriksaan atas bukti-bukti audit, sehingga dapat disimpulkan apakah memberikan opini atau tidak. Opini audit terbagi menjadi dua yaitu: opini tanpa modifikasi (unmodified opinion) dan opini dengan modifikasian (modified opinion). Opini dengan modifikasi dalam SA 705 terdiri dari: Opini wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion). Opini tidak wajar (Adverse Opinion), opini tidak menyampaikan pendapat (disclaimer opinion) (Agoes 2017).

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011, Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Republik Indonesia melalui KMK no. 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan IAPI sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang mengakui IAPI sebagai organisasi yang berwenang melaksanakan Ujian Profesi Akuntan Publik, penyusunan dan penetapan Standar Profesional dan Etika Akuntan Publik, serta menyelenggarakan Program Pendidikan Berkelanjutan, sekaligus Review Mutu Akuntan Publik (Tagor Darius Sidauruk & Sagita, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran dari KAP dan spesialisasi auditor. Ukuran KAP dinyatakan dalam Big Four atau non Big Four, dimana semakin besar KAP dengan adanya afiliasi dengan KAP Big Four akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Karena semakin besar ukuran KAP maka tingkat independensi akan semakin tinggi pula. KAP yang

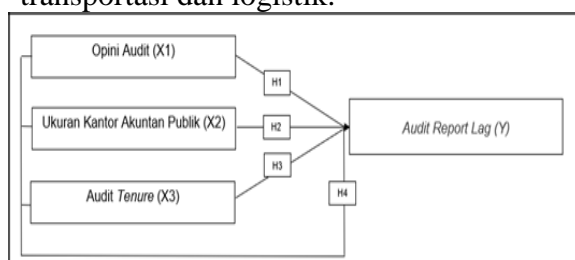
tergolong lebih bertanggung jawab dalam melakukan audit dikarenakan mereka memiliki relasi yang cukup baik kepada klien sehingga apabila laporan yang disampaikan tidak memiliki keakuratan maka dapat membuat klien tersebut berkurang. Ukuran KAP dibagi tiga yaitu KAP besar yaitu KAP yang berafiliasi dengan big four, KAP medium yaitu KAP non big four namun berafiliasi dengan kantor akuntan publik asing (KAPA) atau organisasi audit asing (OAA) dan KAP kecil yaitu KAP non big four dan tidak berafiliasi dengan KAPA atau OAA (Fitri et al. 2020).

Audit Tenure

Auditor tenure yaitu total tahun Kantor akuntan Publik melaksanakan perjanjian audit dengan auditee tetap sama. Keterlibatan audit yang panjang bisa mengikis independensi auditor, hingga tidak mungkin untuk menyerahkan penilaian opini going concern. Beberapa pemerintah telah memberlakukan pembatasan yang mengatur rotasi KAP untuk menjaga independensinya (Saputra & Kustina, 2018).

Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka teori ini adalah tentang pengaruh opini audit, ukuran KAP, dan audit tenure terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi dan logistik.



Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan memberikan gambaran keadaan perusahaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis berbagai data menggunakan angka-angka hasil pengukuran yang berhubungan sebagai bahan analisis.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel opini audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$ maka H1 diterima, sehingga variabel opini audit secara parsial berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini menunjukkan laporan keuangan yang disajikan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, sejalan dengan pernyataan tersebut bahwa perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, sehingga mempercepat penyelesaian audit. Sebaliknya, jika perusahaan memperoleh opini yang berbeda dari wajar tanpa pengecualian, pekerjaan audit akan memakan waktu lebih lama untuk diselesaikan.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis yang memberikan selain opini wajar tanpa pengecualian dapat mengindikasikan dalam laporan keuangannya bahwa perusahaan membuat temuan atau batasan material yang tidak wajar selama proses audit. Selain itu, perusahaan harus melakukan negosiasi ulang dengan auditor terkait kejelasan opini yang diberikan dikarenakan opini selain opini wajar tanpa pengecualian yang memuat informasi negatif tentang bisnis. Hal ini mengakibatkan audit membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan. Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi opini audit berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi dan logistik yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 secara parsial sebesar 19,7%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abbas et al. (2019), Saraswati dan Herawaty (2019), serta Febrianti dan Sudarno (2020) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit report lag.

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel ukuran KAP diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,111. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,111 > 0,05$ maka H_2 ditolak, sehingga variabel ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Perusahaan dalam industri yang sama yang diaudit oleh KAP big four memiliki waktu penyelesaian audit yang sama dengan yang diaudit oleh KAP non-big four, menurut temuan penelitian ini. KAP non the big four maupun KAP the big four memiliki apakah jumlah klien dalam suatu KAP menunjukkan pengalaman dan pemahaman terhadap kondisi lingkungan perusahaan yang diaudit. Selain itu, tujuan setiap kantor akuntan publik selama proses audit tidak diragukan lagi untuk menyelesaikannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Apakah KAP yang dimaksud adalah KAP the big four atau KAP non the big four.

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 secara parsial, hal ini tercermin pada besarnya pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap audit report lag memiliki persentase yang rendah yaitu 3,3%.

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel audit tenure

diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,936. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,936 > 0,05$ maka H_3 ditolak, sehingga variabel audit tenure secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa lamanya perikatan KAP dengan perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan, meskipun KAP yang memberikan jasa audit sama dengan KAP tahun sebelumnya namun auditor pelaksanaannya berbeda, auditor tetap perlu mempelajari lebih jauh tentang perusahaan tersebut untuk mencegah terjadinya ARL yang lebih singkat.

Masa audit KAP mungkin tidak selalu memungkinkan auditor untuk menyelesaikan proses audit sesuai dengan ketentuan perikatan atau mengurangi audit report lag. Jika KAP memberikan jasa audit dengan KAP yang sama dengan tahun sebelumnya, namun auditor yang ditugaskan berbeda, maka auditor tersebut masih perlu mempelajari kembali perusahaan kliennya, sehingga tidak dapat menghasilkan audit report lag yang cepat. Independensi dan skeptisisme profesional auditor dianggap berkurang dengan audit tenure yang lebih lama, sehingga audit tenure tidak berpengaruh pada audit report lag. Hal ini karena audit tenure yang lebih lama akan mendekatkan auditor dan klien. Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 secara parsial, hal ini tercermin pada besarnya pengaruh audit tenure terhadap audit report lag memiliki persentase yang rendah yaitu 0,1%.

Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil Uji koefisiensi determinasi opini audit, ukuran kantor akuntan publik dan audit tenure berpengaruh terhadap audit report lag pada

perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 secara simultan sebesar 23,1% sementara 76,9% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh opini audit, ukuran KAP, dan audit tenure terhadap audit report lag, kesimpulan yang didapatkan adalah Opini audit berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020 sebesar 19,7% secara parsial.

Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020 secara parsial, hal ini tercermin pada besarnya pengaruh ukuran KAP terhadap audit report lag memiliki persentase yang rendah yaitu 3,3% .

Audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020 secara parsial, hal ini tercermin pada besarnya pengaruh audit tenure terhadap audit report lag memiliki persentase yang rendah yaitu 0,1% .

Opini audit, ukuran KAP, dan audit tenure berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020 sebesar 23,1% secara simultan dan sisanya 79,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Referensi

- Agoes, S. (2017). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. S. Empat.
- Ani, F., Chomsatu, Y., Dan Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Opini Audit terhadap Audit

Report Lag pada Perusahaan Perbankan 2014 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 11(2), 191–211.

- Arens. (2017). *Auditing and Integrated Approach*. Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2016). *Auditing and Assurance Services (Sixteenth Edition)*. Erlangga.
- Arumningtyas, D. P., & Ramadhan, A. F. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 1(2), 141–153. <https://doi.org/10.47729/indicators.v1i2.37>
- Dewangga. (2015). Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. *Management and Business Review*, 4(1), 60–74.
- Dharma, N. E. M., & Agustinus, S. A. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri KAP Reputasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–8.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory*.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Febrianti, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fitri, A., Rindi, M., Evendi, P. C., & Anggeresia, G. W. (2020). Pengaruh Audit tenure, Ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, klien terhadap kualitas audit perusahaan di bursa efek indonesia. *Journal of Economic*,

- Business and Accounting, 4(1), 274–281.
- Habib, A. (2015). The New Chinese Accounting Standards and Audit Report Lag.
- Halim, A. (2018). Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan. Rajawali.
- Harrison Jr., Walter T., et al. (2011). Akuntansi Keuangan. Erlangga.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In Journal of Financial Economics (Vol. 3). Q North-Holland.
- Kosasih, M., & Arfianti, R. I. (2020). Kemampuan Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Kualitas Audit Serta Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Audit Report Lag. Jurnal Akuntansi, 9(1), 86–106. <https://doi.org/10.46806/ja.v9i1.660>
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, laba Perusahaan, Solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report lag. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 12(2), 167.
- Mayling, P., & Prasetyo, A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenur dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). Diponegoro Journal of Accounting, 9(2), 1–13. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mulyadi. (2014). Auditing. Salemba Empat.
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah, 3(1), 87. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.94>
- Putri, J. B., & Fettry, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Lag, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Going Concern (Studi Pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Kajian Akuntansi, 18(2), 133–147.
- Rudianto. (2009). Pengantar Akuntansi. Erlangga.
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 1(2), 143–157. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.46>
- Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping Dan Disclosure, Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 10(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.1.712.51-62>
- Siagian, H. L. (2019). Analisis Reaksi Pasar Atas Perubahan Opini Auditor Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar. 12(2), 96–110.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. The Quarterly Journal of Economics.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian. Alfabeta.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan,

Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 1–13.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.20.1-13>

Suparwoto, L. (1990). Akuntansi Keuangan Lanjutan. BFE.

Tagor Darius Sidauruk, & Sagita, H. D. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). Jurnal Liabilitas, 6(1), 73–90.
<https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.72>